

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Program pengembangan gerak tangan dalam kegiatan makan bagi anak *cerebral palsy* di TKLB SLBN Cihaurbeuti disusun berdasarkan profil kebutuhan anak yakni ananda F. Program latihan akan dilaksanakan secara langsung oleh guru kelas. Program ini memiliki konsep spiral yang mana program tersebut tidak langsung fokus pada task analisis makannya saja, melainkan secara bergantian mengasah kemampuan gerak tangan anak. Latihan gerak yang dijalankan pun merupakan gerak tangan yang menjadi *prerequisite* atau prasyarat sebelum anak masuk pada keterampilan makan dengan sendok. Tujuan utama programnya adalah anak mampu makan menggunakan sendok. Bentuk latihan yang diberikan diantaranya, untuk meningkatkan fungsi menggenggam pada anak dengan latihan *prehension*. Latihan *prehension* bertujuan untuk meningkatkan fungsi motorik kasar dan motorik halus tangan (fungsi menggenggam). Aktivitas dari latihan gerak *prehension* meliputi, meremas spon, meremas bola karet, memegang eesendok. Latihan gerak fleksi, bertujuan agar anak mampu mengangkat sendok untuk makan. Selanjutnya latihan koordinasi mata tangan yang bertujuan agar anak mampu memasukkan makanan tepat ke dalam mulut. Aktivitas koordinasi mata tangan berupa, memindahkan beras dari mangkok A ke mangkok B dan latihan makan secara langsung menggunakan sendok.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program pengembangan gerak tangan dalam aktivitas makan bagi anak *cerebral palsy* di TKLB SLBN Cihaurbeuti sudah tersusun berdasarkan kondisi objektif lapangan dan kebutuhan anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal diantaranya.

1. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan temuan dilapangan terkait pelaksanaan program pengembangan gerak bagi anak *cerebral palsy*, peneliti merekomendasikan sebuah program pengembangan gerak dalam kegiatan makan bagi anak *cerebral palsy* di TKLB SLBN Cihaurbeuti. Peneliti berharap guru mampu menjalankan program ini dengan baik. Kemudian, peneliti juga berharap agar guru mampu mengembangkan program pengembangan gerak dan pengembangan diri lainnya karena peneliti sendiri telah memberikan arahan dan bimbingan kepada guru. Program yang peneliti buat bisa dijadikan sebagai *guideline* untuk guru mengembangkan program bagi anak. Diharapkan guru meningkatkan semangatnya dalam memberikan pelayanan bagi anak khususnya *cerebral palsy*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti hanya membuat program pengembangan gerak dalam kegiatan makan bagi anak *cerebral palsy*. Masih banyak hal yang bisa diungkap terkait pelaksanaan pembelajaran bagi anak khususnya bagi anak *cerebral palsy* dan umumnya bagi anak berkebutuhan khusus lainnya. Di SLBN Cihaurbeuti pun masih banyak hal yang bisa diungkap dan dikembangkan terkait pengoptimalan potensi peserta didik.